Prolite – Hubungan tanpa status atau HTS semakin marak di era modern. Kemudahan dalam bertemu orang baru melalui media sosial dan aplikasi kencan membuat banyak orang memilih untuk menjalin hubungan yang lebih santai dan tanpa tekanan.

Selain itu, perubahan nilai-nilai sosial juga turut mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap hubungan.

Hubungan tanpa status ini menawarkan kebebasan, namun juga menyimpan potensi risiko.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Mari bedah lebih dalam apa itu HTS, mengapa banyak yang memilihnya, dan apa saja dampaknya.

Apa itu HTS?

HTS, singkatan dari hubungan tanpa status, merujuk pada hubungan antara dua individu yang menjalin kedekatan emosional dan fisik, namun tanpa ikatan resmi seperti pacaran atau pernikahan.

Baca Juga:Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal

Dalam hubungan ini, tidak ada definisi yang jelas mengenai komitmen jangka panjang atau eksklusivitas. Hubungan tanpa status sering kali diwarnai oleh ambiguitas dan ketidakpastian.

Pro dan Kontra dari Hubungan Tanpa Status

Pro:

Baca Selanjutnya
Anggota DPRD Kota Bekasi Bambang Sutopo Minta Pengurus RT/RW Tingkatkan Kewaspadaan Terhadap Pendatang